

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilaksanakan tindakan sebanyak tiga siklus di kelas IV-B SDN Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2012/2013, disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV-B pada materi energi dan perubahannya. Berdasarkan simpulan tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

1. Perencanaan pada penelitian ini disusun berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama-sama dengan observer pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya, sehingga kualitas perencanaan menjadi semakin baik pada setiap siklusnya. Berdasarkan temuan selama penelitian dapat disimpulkan perencanaan yang efektif adalah sebagai berikut (1) pada tahap persiapan, guru menyiapkan alat dan bahan, membagi kelompok secara heterogen, (2) pada tahap pelaksanaan, guru menyiapkan LKS, (3) pada tahap tindak lanjut, guru menyiapkan teknik berdiskusi yang dapat membuat siswa aktif.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Hal tersebut terlihat dari persentase siswa yang mencapai KKM. Selain itu, dalam pembelajaran aktivitas siswa mengalami peningkatan seperti tertib dan aktif. Dalam penerapan metode eksperimen ini guru cenderung berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Berdasarkan hasil temuan selama pelaksanaan penelitian dengan menerapkan metode eksperimen ini, Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan yang telah dilakukan, pelaksanaan yang efektif dalam penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA antara lain: (a) pada tahap persiapan, guru perlu melakukan beberapa hal seperti:

membagi kelompok sebelum pembelajaran, memposisikan tempat duduk, mengecek kelengkapan alat dan bahan percobaan, mendemonstrasikan percobaan yang berhubungan dengan percobaan yang akan dilakukan serta menyampaikan tujuan dari percobaan yang akan dilakukan. (b) pada tahap pelaksanaan, guru membimbing siswa pada setiap tahap dalam kegiatan yang ada. (c) pada tahap tindak lanjut, guru menunjuk kelompok yang tidak memperhatikan. Pada kegiatan diskusi, siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dilibatkan secara aktif. Pemberian *reward* dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang sudah mencapai KKM yang meningkat setiap siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus I adalah 61,76%, siklus II meningkat menjadi 73,53%, dan pada siklus III meningkat menjadi 88,24%. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dan dapat dikatakan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi dan perubahannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV-B pada materi energi dan perubahannya maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menerapkan metode eksperimen sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran bagi guru karena metode ini dapat menarik minat siswa dalam belajar, menumbuhkan kegiatan belajar mandiri, menyenangkan, dan juga melibatkan potensi anak sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru yang akan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran di kelas, hendaknya guru membentuk kelompok secara heterogen. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi kesempatan siswa mengobrol ketika

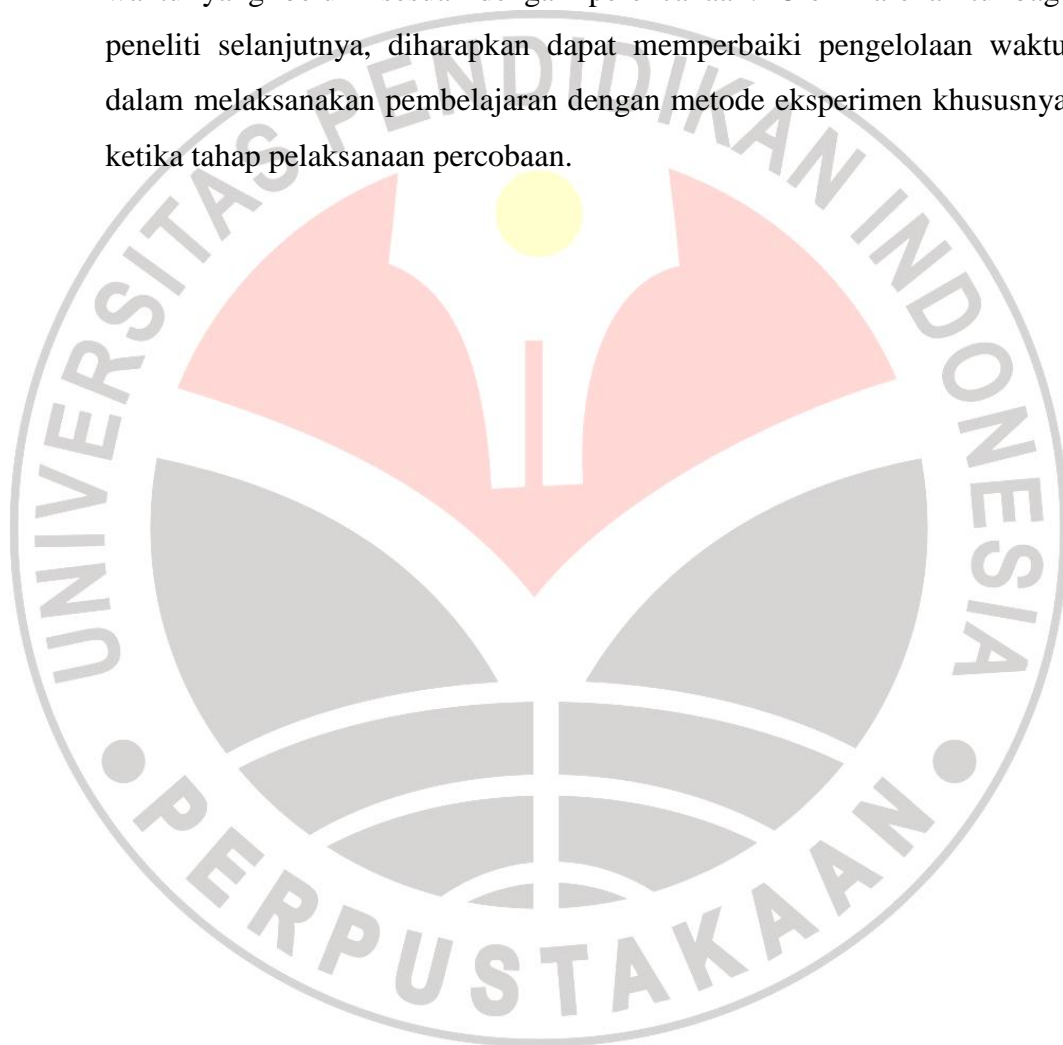
**Neni Trisiwi, 2013**

Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B Pada Materi Energi Dan Perubahannya (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pasirwangi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran. Selain itu, apabila guru menerapkan metode ini, pada pelaksanaan percobaan guru perlu melakukan bimbingan setiap langkah. Pada tahap tindak lanjut, sebaiknya guru melibatkan siswa yang ribut dan siswa yang nilainya di bawah KKM ataupun di bawah rata-rata kelas.

3. Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti alokasi waktu yang belum sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan waktu dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen khususnya ketika tahap pelaksanaan percobaan.



**Neni Trisiwi, 2013**

Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B Pada Materi Energi Dan Perubahannya (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pasirwangi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)